

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Warga DKI Bisa Beli Paket Pangan Bersubsidi Rp 126.000

Pemprov juga menyediakan paket pangan seharga 96 ribu untuk menambah pilihan berbelanja bagi pemegang Kartu Anak Jakarta.

JAKARTA - Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi warga, pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyalurkan paket pangan bersubsidi seharga 126 ribu. Isi paket ini antara lain beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam, ikan kembung, dan susu. "Tujuannya, dengan bantuan ini ekonomi warga terus didorong untuk semakin tumbuh," ujar penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Rabu (29/3).

Menurut Budi, pangan bersubsidi berisi makanan dengan harga terjangkau. Misalnya, harga satu kilogram daging ayam 8 ribu. Satu kilogram ikan

13 ribu dan satu baki (tray) 15 butir telur ayam 10 ribu. Satu kilogram daging sapi 35 ribu. Lima kilogram beras 30 ribu dan satu karton atau 24 bungkus susu UHT 30 ribu.

"Subsidi pangan untuk masyarakat yang membutuhkan ini sejalan dengan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi warga," jelasnya. Pemprov DKI menjadwalkan pembagian paket pangan bersubsidi sepanjang bulan Maret di 366 lokasi distribusi seluruh DKI Jakarta.

Penjualan paket pangan murah di Kelurahan Pademangan Barat, Pademangan, Jakarta Utara dipusatkan di Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) Budi Mulia berhasil terdistribusi 497 paket pada Selasa (28/3). Penerima manfaat program pangan subsidi adalah para pemegang Kartu Jakarta Pintar (KJP), Kartu Pekerja Jakarta (KPI), Kartu Lansia Jakarta (KLJ), dan Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ).

Kemudian, Kartu Anak Jakarta (KAJ), petugas Penyedia

Jasa Lainnya Perorangan (PILP), guru honorer dan tenaga pendidikan non-PNS, penghuni rumah susun (rusun), serta kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Tak hanya menyediakan paket pangan bersubsidi seharga 126 ribu, Person In Charge (PIC)

« Tujuannya, dengan bantuan ini ekonomi warga terus didorong untuk semakin tumbuh. »

HERU BUDI HARTONO
Gubernur DKI Jakarta

pangan murah bersubsidi wilayah Pademangan Barat, Bella Flinski, menerangkan Pemprov DKI Jakarta juga menyediakan paket pangan seharga 96 ribu. Ini untuk menambah pilihan berbelanja bagi pemegang KAJ, Kartu Lansia, Kartu Pekerja, Dasawisma, serta PILP.

Selanjutnya, pengambilan program pangan bersubsidi Pemprov DKI Jakarta telah dilanjutkan kembali Rabu (29/3) di RPTRA Sunter Jaya Berseri dan RPTRA Mutiara Marunda. Pemprov DKI Jakarta juga menyalurkan program bantuan pangan bersubsidi ini hingga ke pulau-pulau Kabupaten Kepulauan Seribu. Bantuan disalurkan melalui PT Food Station Tjipinang Jaya (FSTJ), Perumda Pasar Jaya dan Perumda Dharma Jaya.

Selain di RPTRA, Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian DKI Jakarta juga memastikan warga penerima manfaat pangan bersubsidi dapat bertransaksi di sejumlah tempat seperti gerai di kelurahan, gerai di kecamatan, Jakgrosir, Jakmart, Mini DC dan gerai pasar Pasar Jaya.

Jakpreneur

Sementara itu, untuk meningkatkan binaan, anggota Jakpreneur terus dibimbing sampai mendapat modal usaha. Lang-

kah ini nantinya lain dilakukan Suku Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Jakarta Barat. Saat ini PPAPP membina 2.000 anggota Jakpreneur.

"Tahun ini kita melanjutkan pembinaan anggota Jakpreneur angkatan 2021 dan 2022 sampai tahap ketujuh alias mendapat akses permodalan," kata Kepala Sudin PPAPP Jakarta Barat Aswarni. Menurut Aswarni, 2.000 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Jakpreneur menekuni beragam usaha bidang kuliner dan kerajinan tangan.

Mereka mengikuti rangkaian proses pelatihan mulai dari pemberian materi, praktik, mengikuti bazar, pelatihan pengemasan, bantuan promosi, dan mendapat bantuan modal bank. "Dengan demikian, para pelaku UMKM binaan Sudin PPAPP bisa mengembangkan usaha, bahkan tidak menutup kemungkinan membuka lapangan pekerjaan baru," ujar Aswarni. ■ Ant/wid/G-1